

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang menjadi penjabaran Visi Misi Pasangan Kepala Daerah terpilih. RPJMD tersebut menjadi pedoman perencanaan pembangunan daerah selama 5 tahun mengikuti masa jabatan kepala daerah. Dengan berakhirnya masa jabatan Walikota/Wakil Walikota Payakumbuh pada tahun 2022, dan pelaksanaan Pilkada serentak pada tahun 2024, maka Kota Payakumbuh termasuk daerah yang tidak memiliki Kepala Daerah pada akhir 2022 sampai dengan Pilkada serentak 2024 selesai dilaksanakan. Selama masa tersebut Kota Payakumbuh tidak akan memiliki RPJMD sebagaimana mestinya karena perodesasi RPJMD tersebut telah berakhir.

Mempedomani Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada tahun 2022, Pemerintah Kota Payakumbuh sebagai salah satu daerah dengan masa jabatan berakhir pada tahun 2022 diamanahkan untuk menyusun dokumen teknokratik Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023 – 2026 Kota Payakumbuh yang menjadi acuan dan pedoman bagi penyusunan Renstra perangkat daerah dan RKPD setiap tahunnya. Tindak lanjut dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023 – 2026, maka Kepala Organisasi Perangkat Daerah Kota Payakumbuh berkewajiban menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2023-2026.

Dengan adanya kewajiban dari setiap Perangkat Daerah untuk menyusun Renstra Perangkat Daerah ini, maka akan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan adanya Renstra, diharapkan system akuntabilitas instansi pemerintah dapat dikembangkan. Akuntabilitas yang merupakan system pertanggungjawaban dari seseorang yang diberi wewenang kepada yang member wewenang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah pertama yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan perubahan lingkungan strategi lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan pendekatan strategis yang jelas dan sinergis.

Melalui dokumen renstra tersebut akan menjadi pedoman dan arahan yang jelas bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh selama kurun waktu 4 (empat) Tahun 2023-2026 dalam menyelenggarakan tugas, pokok dan tata kerja selaku organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan Pemerintah Daerah dengan melaksanakan fungsi untuk mengelola kepariwisataan, kebudayaan serta pemuda dan Olahraga.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penulisan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 Tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 19) ;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6757);
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitasi Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6516);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengurusutamaan Gender di Daerah;
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klarifikasi, Kodetifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 195);

16. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 195);
17. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 2 Tahun 2010 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 2);
18. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 45);
19. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 7);
20. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 7);

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra ini adalah untuk memberikan arahan rencana yang memuat program, kegiatan, dan sub kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi, yang disusun berpedoman pada RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan, serta program, kegiatan, dan sub kegiatan selama 4 (empat) tahun ke depan.
2. Merumuskan indikator dan target kinerja terukur yang akan dicapai selama periode Renstra Perangkat Daerah.
3. Menjadi instrumen pengukuran kinerja perangkat daerah sebagai hasil pengendalian dan evaluasi secara berkala.
4. Menjadi pedoman bagi penyusunan Renja Perangkat Daerah dan RKA SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PAYAKUMBUH

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh merupakan salah satu perangkat Pemerintah Kota Payakumbuh berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah pasal 3 ayat 1 huruf d angka 1 yang berbunyi: “Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga, dan bidang Kebudayaan.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sangat berperan dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Kepariwisata Kepemuda dan Olahraga serta Kebudayaan;
- b. Pelaksana kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Kepariwisata Kepemuda dan Olahraga serta Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Kepariwisata Kepemuda dan Olahraga serta Kebudayaan;
- d. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang Kepariwisata Kepemuda dan Olahraga serta Kebudayaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

2.1.1. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga terdiri atas :

Kepala Dinas membawahi :

- ❖ Sekretariat membawahi 2 (dua) Sub Bagian dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Perencana;
 - c. Sub Bagian Penyusunan Program.

- ❖ Bidang Destinasi membawahi 2 (dua) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Pengembangan Objek Daya Tarik dan Sarana Prasarana Pariwisata;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Pembinaan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

- ❖ Bidang Pemasaran Pariwisata membawahi 2 (dua) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Promosi Pariwisata;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Kemitraan dan Pelayanan Informasi Pariwisata.

- ❖ Bidang Kebudayaan membawahi 2 (dua) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Pelestarian Adat Budaya dan Cagar Budaya;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Pembinaan Seni Budaya.

- ❖ Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi 1 (satu) Seksi dan 2 (dua) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Pemuda;
 - b. Seksi Olahraga;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan Sarana Prasarana Kepemudaan dan Olahraga.

- ❖ Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Objek Wisata dan Usaha Pariwisata
- ❖ Kelompok Jabatan Fungsional.

2.1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 60 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kota di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga serta kebudayaan

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, kepala dinas menyelenggarakan fungsi;

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan bidang Pariwisata, bidang Kepemudaan dan Olahraga dan bidang kebudayaan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan, serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. Pengoordinasian urusan umum, keuangan, kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e. Pengelolaan informasi publik terkait kebijakan Dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Penyusunan Program.

3. Bidang Destinasi

Bidang Destinasi mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Destinasi. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bidang Destinasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Destinasi;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Destinasi;
- c. Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program kerja;
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Destinasi;
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Destinasi;
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Bidang Destinasi dibantu oleh Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik dan Sarana Prasarana Pariwisata dan Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas dibidang Pemasaran Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut, bidang Pemasaran Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Untuk pelaksanaan tugas tersebut, Bidang Pemasaran Pariwisata dibantu oleh Seksi Promosi Pariwisata dan Seksi Kemitraan dan Pelayanan Informasi Pariwisata

5. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud tersebut, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Kebudayaan dibantu oleh Seksi Pelestarian Adat Budaya dan Cagar Budaya dan Seksi Pembinaan Seni Budaya.

6. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda Olahraga mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas dibidang Pemuda dan Olahraga. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bidang pemuda dan olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut ;

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan kegiatan dan sarana prasarana Bidang Pemuda dan Olahraga;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pemuda dan Olahraga;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pemuda dan Olahraga dibantu oleh Seksi Kepemudaan, Seksi Olahraga dan Seksi Sarana Prasarana Kepemudaan dan Olahraga

7. UPTD Pengelola Objek Wisata dan Usaha Pariwisata

UPTD Pengelola Objek Wisata dan Usaha Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun program, pembinaan dan pelaksanaan teknis operasional kegiatan pengelolaan objek wisata dan usaha pariwisata.

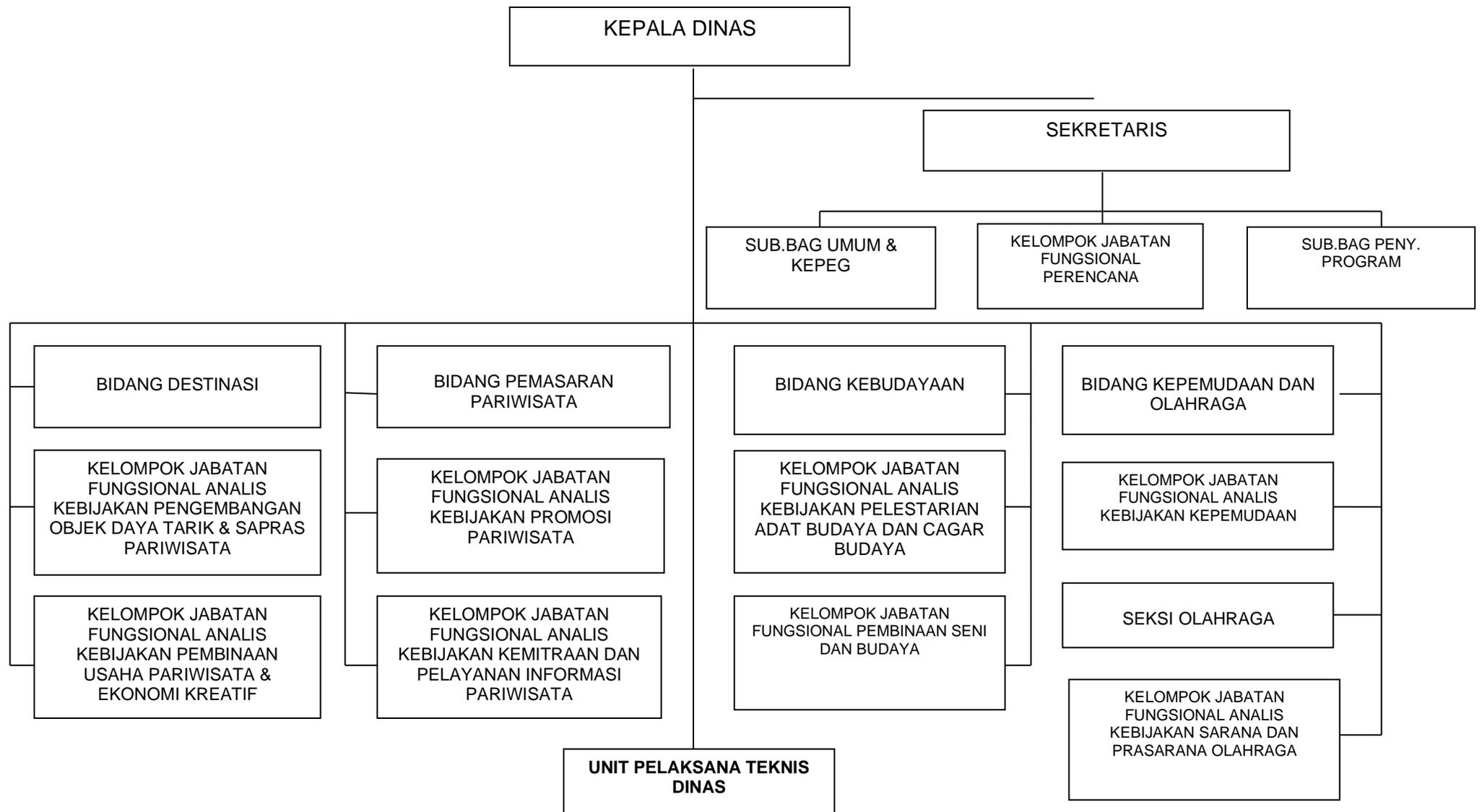
Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UPTD Pengelola Objek Wisata dan Usaha Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a. Penyusunan kegiatan teknis operasional;
- b. Pengkajian dan analisis teknis operasional;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidangnya;
- d. Pelaksanaan operasional pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Pelaksanaan operasional tugas teknis dinas sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Kepala UPTD Pengelola Objek Wisata dan Usaha Pariwisata dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Pengelola Objek Wisata dan Usaha Pariwisata.

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :



2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

2.2.1. Sumber Daya Manusia Dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh didukung oleh 32 orang Aparatur Sipil Negara yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1

Data Aparatur Sipil Negara Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No	Uraian	Lk	Pr	Jumlah
1	S2	3	2	5 orang
2	S1 / DIV	7	8	15 orang
3	DIII		1	1 orang
4	SMA	3	7	10 orang
5	SD		1	1 orang

Sumber : Bezetting Disparpora per 31 Desember 2021

Tabel 2.2

Data Aparatur Sipil Negara Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2021

No	Uraian	Lk	Pr	Jumlah
1	Pembina Tk. I / IV/b	1	1	2 orang
2	Pembina / IV/a	3		3 orang
3	Penata Tk. I / III/d	2	2	4 orang
4	Penata / III/c	4	6	10 orang
5	Penata Muda Tk. I / III/b	2	1	3 orang
6	Penata Muda / III/a	1		1 orang
7	Pengatur Tk I / II/d	1	4	5 orang
8	Pengatur Muda Tk. I (II/b)		1	1 orang
9	Pengatur Muda (II/a)	1	1	2 orang
10	Juru Tk I (I/d)	1		1 orang

Sumber : Bezetting Disparpora per Desember 2021

Tabel 2.3
**Data Aparatur Sipil Negara Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
 Kota Payakumbuh berdasarkan Struktural Tahun 2021**

No	Uraian	Lk	Pr	Jumlah
1	Eselon II.b		1	1 orang
2	Eselon III.a	1		1 orang
3	Eselon III.b	4		4 orang
4	Eselon IV.a	6	7	13 orang
5	Eselon IV.B	1		1 orang
6	Staf	4	8	12 orang

Sumber : Bezetting Disparpora per 31 Desember 2021

Tabel 2.4
**Data Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
 Kota Payakumbuh berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021**

No	Uraian	Lk	Pr	Jumlah
1	PNS	16	16	32 orang
2	THL	29	4	33 orang

Di samping Pegawai Negeri Sipil, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang, data THL tersebut lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
**Data Tenaga Harian Lepas Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
 Kota Payakumbuh per Tahun 2022**

No.	Laki laki	Perempuan	Penempatan Tugas
1.	4		Sekretariat
2.	1	1	Bidang Pemuda dan Olahraga
3.		1	Bidang Kebudayaan
4.	1		Bidang Destinasi
5.		1	UPTD objek wisata
6.	20	4	Petugas lapangan

Sumber : Disparpora per Desember 2021

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Aset Tetap

Sarana dan prasarana kerja yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4

Daftar Nilai Barang Milik Daerah pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2021

No	Nama Aset	Jumlah Barang	Volume	Jumlah Harga	Kondisi
1	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	64.780	M2	3.469.010.620	Baik
2	TANAH UNTUK BANGUNAN GEDUNG SARANA OLAHRAGA	8.799	M2	2.432.530.934	Baik
3	TANAH LAPANGAN OLAHRAGA	56.880	M2	10.085.031.139	Baik
4	POMPA	1	Unit	24.970.000	Baik
5	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	4	Unit	572.190.000	Baik
6	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	23	Unit	318.888.875	Baik
7	KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA	1	Unit	26.600.000	Baik
8	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	1	Unit	1.325.000	Baik
9	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG	2	Unit	24.450.000	Baik
10	PERKAKAS BENGKEL KAYU	1	Unit	1.975.000	Baik
11	ALAT UKUR UNIVERSAL	2	Unit	2.306.300	Baik
12	MESIN KETIK	3	Unit	5.580.000	Baik
13	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	1	Unit	7.800.000	Baik
14	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	45	Unit	120.477.754	Baik
15	ALAT KANTOR LAINNYA	50	Unit	692.858.530	Baik
16	MEUBELAIR	53	Unit	174.579.053	Baik
17	ALAT PEMBERSIH	42	Unit	292.424.000	Baik
18	ALAT PENDINGIN	6	Unit	26.500.000	Baik
19	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	60	Unit	760.250.758	Baik
20	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	1	Unit	1.500.000	Baik
21	MEJA KERJA PEJABAT	8	Unit	14.110.000	Baik
22	MEJA RAPAT PEJABAT	1	Unit	1.650.000	Baik

No	Nama Aset	Jumlah Barang	Volume	Jumlah Harga	Kondisi
23	KURSI KERJA PEJABAT	30	Unit	67.850.000	Baik
24	KURSI TAMU DIRUANGAN PEJABAT	1	Unit	7.450.000	Baik
25	LEMARI DAN ARSIP PEJABAT	5	Unit	21.950.000	Baik
26	PERALATAN STUDIO AUDIO	19	Unit	77.902.271	Baik
27	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	10	Unit	73.014.000	Baik
28	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR	1	Unit	25.000.000	Baik
29	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	11	Unit	16.400.000	Baik
30	SUMBER TENAGA	2	Unit	15.835.000	Baik
31	ALAT KESEHATAN OLAHRAGA	3	Unit	49.363.140	Baik
32	ALAT LABORATORIUM UMUM	1	Unit	1.342.000	Baik
33	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : PKN	1	Unit	20.655.000	Baik
34	SENJATA GENGAM	1	Unit	51.975.000	Baik
35	PERSONAL KOMPUTER	36	Unit	347.159.560	Baik
36	PERALATAN MAINFRAME	3	Unit	2.544.000	Baik
37	PERALATAN MINI KOMPUTER	1	Unit	5.584.000	Baik
38	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	18	Unit	52.461.997	Baik
39	PERALATAN JARINGAN	11	Unit	23.060.000	Baik
40	ALAT PENDUKUNG PENCARIAN	18	Unit	154.780.000	Baik
41	RAMBU TIDAK BESAR	41	Unit	214.841.287	Baik
42	PERALATAN OLAHRAGA ATLETIK	28	Unit	60.525.812	Baik
43	PERALATAN PERMAINAN	25	Unit	271.948.567	Baik
44	PERALATAN SENAM	34	Unit	571.370.254	Baik
45	PERALATAN OLAHRAGA AIR	8	Unit	242.984.848	Baik
46	PERALATAN OLAHRAGA UDARA	3	Unit	68.585.000	Baik
47	PERALATAN OLAHRAGA LAINNYA	51	Unit	139.655.756	Baik
48	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	9	Unit	8.920.884.642	Baik
49	BANGUNAN GUDANG	3	Unit	1.709.407.122	Baik
50	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	2	Unit	143.034.000	Baik
51	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	19	Unit	5.257.709.440	Baik
52	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAHRAGA	34	Unit	33.509.172.149	Baik
53	BANGUNAN GEDUNG PERTOKOAN/KOPERASI/PASAR	1	Unit	322.663.935	Baik

No	Nama Aset	Jumlah Barang	Volume	Jumlah Harga	Kondisi
54	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	3	Unit	491.568.602	Baik
55	BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN/BANDAR UDARA	2	Unit	108.959.745	Baik
56	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	3	Unit	1.525.843.906	Baik
57	BANGUNAN FASILITAS UMUM	1	Unit	98.708.000	Baik
58	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	1	Unit	8.280.000	Baik
59	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	1	Unit	2.400.000	Baik
60	TUGU	43	Unit	666.054.793	Baik
61	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI LAINNYA	32	Unit	456.522.280	Baik
62	JALAN KOTA	2.400	M	1.248.043.250	Baik
63	JALAN KHUSUS	2	M	1.108.571.815	Baik
64	BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI	-	-	20.153.375	Baik
65	BANGUNAN PEMBUANG IRIGASI	-	-	210.433.565	Baik
66	BANGUNAN PENGAMAN PENGAMANAN SUNGAI/PANTAI	75	M	134.811.248	Baik
67	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU	-	-	840.153.028	Baik
68	BANGUNAN PEMBUANG AIR KOTOR	-	-	572.308.000	Baik
69	INSTALASI AIR PERMUKAAN	-	-	223.212.682	Baik
70	JARINGAN SAMBUNGAN KE RUMAH	-	-	118.736.239	Baik
71	JARINGAN TRANSMISI	-	-	26.168.660	Baik
72	JARINGAN DISTRIBUSI	-	-	504.765.918	Baik
73	JARINGAN LISTRIK LAINNYA	3	Unit	242.441.865	Baik
74	ALAT MUSIK	179	Unit	610.943.052	Baik
75	LUKISAN	1	Unit	9.828.000	Baik
76	MARKET, MINIATUR, REPLIKA, FOTO DOKUMEN DAN BENDA BERSEJARAH	1	Unit	96.669.000	Baik
77	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	2	Unit	177.844.700	Baik
78	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA-SEWA	198	Unit	1.084.948.107	Baik
79	ASET TIDAK BERWUJUD	3	Unit	127.644.735	Baik
80	ASET LAIN-LAIN	29	Unit	391.809.880	Rusak Berat
JUMLAH TOTAL				82.611.941.188	

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Pengukuran Kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan menilai pencapaian setiap indikator, guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan tujuan dan sasaran Kota Payakumbuh dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5
**Tabel Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
 Kota Payakumbuh**

NO	INDIKATOR	Target di akhir periode RPJMD (2022)	Target Indikator Kinerja Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian Indikator Kinerja					Rasio Capaian (%)					Ket
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	7,50	10.80	5.44	5.11	0.00	0.00	10.80	5.44	5.11	0.00	0.00	100	100	100	100	100	IKD
2	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya	100%	80	90	95	100	81.82	80	90	95	100	100	100	100	100	100	122.22	IKD
3	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	20	4	7	11	15	18	6	15	20	1	19	150.00	214.29	181.82	6.67	105.56	IKU
4	Nilai AKIP oleh Inspektorat	A	BB	BB	BB	A	A	BB	BB	A	A	A	100.00	100.00	115.00	100.00	100.00	

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang dapat menjadi tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan perangkat daerah di masa depan. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi terhadap semua kondisi yang ada, yang berpotensi menjadi tantangan maupun peluang pengembangan pelaksanaan tugas dan fungsi. Peluang pengembangan Pariwisata di Kota Payakumbuh adalah :

1. Potensi Destinasi Pariwisata cukup besar.
2. Adanya dukungan dari instansi terkait dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
3. Kota Payakumbuh sebagai kota sejarah memiliki berbagai macam kawasan dan bangunan cagar budaya.
4. Tingginya minat masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu.
5. Banyaknya potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan daya saing dan jiwa kewirausahaan pemuda.
6. Tersedianya Dokumen RIPPARDA.
7. Tingginya peluang wisatawan lokal hingga mancanegara.
8. Terdapatnya warisan budaya tak benda.

Tantangan yang dapat dimanfaatkan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam mengembangkan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Belum melembaganya sadar wisata pada masyarakat di wilayah sekitar destinasi wisata.
2. Degradasi moral disebabkan berkembangnya pariwisata.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana objekwisata.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan warisan tradisi dan budaya daerah.
5. Kurangnya pembinaan terhadap pelatih dan atlet.
6. Rendahnya minat masyarakat dalam berolahraga.
7. Rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha mandiri, kurang maju dan kurang berkarakter.
8. Belum terinternalisasi nilai-nilai budaya kearifan lokal di generasi muda.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh akan melaksanakan upaya-upaya pengembangan pelayanan daerah antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di bidang pariwisata.
2. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di bidang olahraga.
3. Melestarikan sarana dan prasarana di bidang kebudayaan.
4. Meningkatkan kualitas bimbingan teknis dan pendidikan pelatihan bagi pemuda.
5. Meningkatkan kompetensi SDM pariwisata melalui pendidikan dan pelatihan teknis dapat mewujudkan sadar wisata di lingkungan masyarakat sekitar destinasi wisata

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh adalah organisasi perangkat daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh No. 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Payakumbuh, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 60 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga mengampu 3 urusan pemerintahan :

1. Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu :
 - Bidang Kepemudaan dan Olah Raga
 - Bidang Kebudayaan
2. Urusan Pemerintahan Pilihan yaitu Urusan Pemerintahan Bid. Pariwisata

• Urusan Kepemudaan dan Olahraga :

Bidang kepemudaan dan olahraga di samping menjalankan tugas dan fungsi dalam pembinaan dan pelayanan urusan kepemudaan dan keolahragaa masyarakat juga dapat menunjang kepariwisataan Payakumbuh. Peran lembaga kepemudaan dan Keolahragaan seperti KNPI dan KONI juga sangat menentukan dalam upaya mencapai target kinerja dinas dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam upaya Pembina dan peningkatan sumber daya pemuda berprestasi dan upaya melahirkan bibit atlit berpretasi.

Potensi pemuda diharapkan menjadi penggerak pembangunan dengan melahirkan pemuda mandiri dan berprestasi, sedangkan potensi olahraga rekreasi juga cukup menjanjikan dengan event tingkat daerah, nasional maupun internasional. Di samping olahraga prestasi juga melahirkan atlit juara berbagai kompetisi olahraga. Dari uraian tersebut dapat digambarkan permasalahan dibidang pemuda dan olah raga yang muncul, sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya prestasi atlit daerah
- b. Masih rendahnya peran organisasi olahraga dalam pembibitan dan pembinaan atlet muda berpotensi

- c. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas latihan dan pertandingan olahraga
- d. Adanya sarana dan prasarana olahraga yang memerlukan pemeliharaan dan pengamanan

- **Urusan Kebudayaan**

Kebudayaan merupakan deposit kekayaan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan kepariwisataan dan pergerakan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19. Kebudayaan adalah sesuatu yang mempengaruhi pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan bersifat abstrak, sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, teknologi tradisional dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Untuk pelaksanaan fungsi pemajuan dan pelestarian budaya perberdayaan lembaga tradisional seperti LKAAM, KAN, Bundo Kandung serta kelompok-kelompok seni budaya yang dapat menunjang pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan itu sendiri menjadi keharusan.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan permasalahan di bidang kebudayaan yang muncul, sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya pengelolaan seni dan budaya sebagai aset berharga daerah
- b. Masih lemahnya perlindungan hukum terhadap asset budaya
- c. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan keragaman seni dan budaya
- d. Masih kurangnya event-event kesenian dan budaya tradisional
- e. Belum optimalnya kerjasama dengan swasta dan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya daerah
- f. Masih kurangnya peran lembaga adat dan pemangku adat dalam membentuk karakter masyarakat
- g. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran pemuda tentang nilai-nilai sosial budaya serta adat istiadat.
- h. Belum optimalnya pelestarian dan pengembangan cagar budaya

- **Urusan Pariwisata :**

Kota Payakumbuh mempunyai beberapa objek wisata unggulan yang diharapkan mempunyai prospek pengembangan di masa yang akan datang. Dengan luas wilayah yang terbatas, objek wisata alam di Kota Payakumbuh juga sangat terbatas. Keberadaannya saat ini juga belum dapat dikatakan sebagai sebuah destinasi yang handal dan berdaya saing dan untuk diperlukan pengembangan dan peningkatan ketersediaan sarana prasarana penunjang pariwisata serta penerapan destinasi atau objek wisata yang menerapkan konsep CHSE.

Keterbatasan sumber daya alam untuk pariwisata tersebut, diimbangi dengan keberadaan Kota Payakumbuh yang sangat strategis dan ini membuka peluang baru dalam upaya pengembangan kepariwisataan. Berkembang pesatnya pusat-pusat perbelanjaan khususnya kuliner dan café menjadikan Kota Payakumbuh menjadi daerah tujuan wisata unggulan Provinsi Sumatera Barat di bidang Kuliner atau wisata kuliner. Keanekaragaman kuliner dan kota yang hidup selama 24 jam, menjadikan Kota Payakumbuh menjadi tempat yang nyaman dikunjungi setiap waktu. Perkembangan pusat kuliner di Kota Payakumbuh, menjadi momentum untuk menerapkan dan mengembangkan Gastrowisata di Kota Payakumbuh menjadi program unggulan dan prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Payakumbuh.

Mengangkat program unggulan wisata kuliner, Kota Payakumbuh menambah ikon baru “ City of Randang “ dengan tetap mempertahankan Ikon pariwisata yang telah ada dan dipakai sebelumnya berupa Tugu Batiah dan Jembatan Ratapan Ibul yang didapat melalui lomba penulisan filosofi daerah dan desain ikon Kota Payakumbuh pada tahun 2014. Hal ini adalah untuk menarik minat kunjungan wisatawan karena ikon ini melambangkan kondisi spesifik kota dan sesuai dengan kearifan lokal Kota Payakumbuh.

Di samping wisata kuliner yang berkembang pesat di setiap sudut Kota Payakumbuh terutama di sepanjang Jalan Soekarno Hatta, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Jenderal Sudirman Payakumbuh, potensi pengembangan pariwisata lain di Kota Payakumbuh berupa wisata alam dan wisata budaya. Objek wisata alam yang cukup terkenal di kota ini antara lain adalah: Ngalau Indah, Puncak Marajo, Panorama Ampangan dan yang terbaru kawasan wisata sungai Batang Agam dan pengembangan sport center dalam upaya pengembangan sport tourism di Kota Payakumbuh yang berlokasi Kec. Payakumbuh Utara dan di kawasan yang berdampingan langsung dengan objek wisata Batang Agam.

Untuk objek wisata budaya antara lain meliputi kebudayaan Minangkabau berikut kesenian asli rakyatnya yang memuat kearifan lokal. Menggali kembali budaya dan musik tradisional seperti Sikatuntuang, Sijontiak, kerajinan tenun daerah, cagar budaya dan event pagelaran budaya serta permainan rakyat atau permainan anak nagari.

Jumlah Kunjungan wisata tahun 2021 meningkat dari tahun 2020 walaupun jauh turun dari tahun-tahun sebelum akibat pandemic covid-19. Dilihat dari jumlah kunjungan wisata, sebelum masa pandemi covid-19 (Tahun 2017 s.d 2019), jumlahnya cukup besar dan terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Meskipun jumlah kunjungan wisata cukup tinggi, namun belum memberikan kontribusi yang cukup berarti kepada perekonomian daerah. Hal ini disebabkan karena jumlah wisatawan yang tercatat umumnya merupakan wisatawan lokal dan regional yang tidak menginap di Kota Payakumbuh. Peran serta swasta dan masyarakat diharapkan dapat menjadi hal yang dominan dalam memajukan kepariwisataan Kota Payakumbuh ke depan karena peran Pemerintah adalah sebagai penggerak memberikan pembinaan dan fasilitasi serta melahirkan regulasi.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan permasalahan di bidang pariwisata yang muncul , sebagai berikut :

- a. Lambatnya pertumbuhan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya Pandemi COVID 19
- b. Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan serapan tenaga kerja
- c. Belum terbangunnya kemitraan dan kerjasama dengan daerah lain dalam mengembangkan pariwisata
- d. Masih kurangnya event yang mendukung pengembangan pariwisata
- e. Masih kurangnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam menunjang pariwisata
- f. Masih rendahnya daya saing destinasi pariwisata kota Payakumbuh
- g. Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata (Dukungan lembaga pariwisata seperti PHRI, ASITA, GEMPI dan pengembangan pariwisata)
- h. Kurangnya event Sport Tourism dan wisata religi

3.2 Telaahan Visi, Misi RPJPD dan RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh 2005-2025 yaitu **“Terwujudnya Payakumbuh sebagai Kota Maju dengan pengembangan Sentra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”**

Misi pembangunan daerah dalam RPJPD Kota Payakumbuh ditetapkan sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kehidupan beragama dan berbudaya berdasarkan falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”;
2. Mewujudkan tata pemerintahan daerah yang baik, demokratis, berlandaskan hukum dan dilaksanakan secara partisipatif;
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui perbaikan mutu pendidikan, derajat kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial;
4. Mewujudkan sentra usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang produktif dan efisien serta mampu bersaing di dunia global;
5. Mewujudkan prasarana dan sarana perkotaan yang cukup dan berkualitas baik;
6. Mewujudkan lingkungan hidup kota yang tertata baik, bersih, hijau dengan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJPD Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025, maka tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh terkait erat dengan pencapaian **misi ke-1, misi ke-2 dan misi ke-5** yang dapat digambarkan antara lain:

1. Terlaksananya konsep pengembangan bidang pemuda dan olahraga melalui program permasyarakatan dan pembibitan olah raga secara optimal dan selektif guna mendukung program peningkatan prestasi serta meningkatnya kreatifitas dan produktifitas pemuda yang berkemampuan untuk tumbuh sehat, maju, mandiri, bertaqwa, berjiwa usaha dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan Olahraga yang memadai.
3. Tersedianya aksesibilitas perkembangan pariwisata daerah.
4. Terwujudnya pengembangan 1 (satu) destinasi terpadu kawasan pariwisata Ngalau Indah dan wisata kuliner sebagai program wisata unggulan
5. Terlaksananya 16 event pariwisata dan budaya setiap tahunnya.
6. Terkelolanya pengembangan kawasan wisata kuliner di sepanjang jalan dari pusat Kota Payakumbuh ke Kawasan Wisata Ngalau Indah.
7. Terjaganya eksistensi sanggar seni dan budaya yang dapat menampung kreatifitas seni daerah dan tetap lestari upacara adat dan budaya tradisional, sehingga dapat menopang pengembangan pembangunan pariwisata daerah.
8. Tercapainya pengoptimalisasian kunjungan wisatawan setiap tahunnya ke Kota Payakumbuh.
9. Terlaksananya penelusuran benda-benda cagar budaya sehingga dapat menjadikan BCB yang menjadi target kunjungan wisatawan.

10. Terlaksananya Hukum Adat "Minangkabau" yang berlandaskan "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" oleh seluruh elemen masyarakat di Kota Payakumbuh dalam segala aspek kehidupan, terwujudnya suatu bentuk pakaian adat daerah yang merepresentasikan seluruh budaya eksotis minangkabau, serta familiar ditengah masyarakat yang sejalan dengan semakin kokohnya fungsi lembaga adat di tengah masyarakat.

3.2.1. Telaah RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 – 2025

Dengan berakhirnya masa jabatan Walikota Payakumbuh pada tahun 2022 ini, maka kota Payakumbuh tidak lagi mempunyai RPJMD mengingat RPJMD Kota Payakumbuh berlaku untuk tahun 2017-2022.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 tahun 2021, Kepala Daerah yang masa jabatannya berakhir pada tahun 2022 agar menyusun Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023-2026.

Sebagai salah satu perangkat daerah, maka Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga berkewajiban untuk melakukan pembuatan restra. Karena dalam penyusunan renstra harus menjadikan RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 sebagai acuan, artinya indikator kinerja Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang telah dicantumkan dalam target kinerja RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 – 2025.

Telaahan RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 serta keterkaitannya dengan renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dapat dilihat sebagai berikut :

Uraian	RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026	Rancangan Renstra Disparpora
Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Degradasi Pemahaman dan Pengamalan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah b. Tantangan Pembangunan Sarana Prasarana Perkotaan dan Lingkungan Hidup c. Belum Optimalnya Realisasi Investasi Dalam Mendukung Perekonomian Daerah d. Menurunnya pertumbuhan ekonomi 	<p>Urusan Kepemudaan dan Olahraga :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masih rendahnya prestasi atlit daerah b. Masih rendahnya peran organisasi Olahraga dalam pembibitan dan pembinaan atlet muda berpotensi c. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas latihan dan pertandingan olahraga d. Adanya sarana dan prasarana olahraga yang memerlukan pemeliharaan dan pengamanan <p>Urusan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya pengelolaan seni dan budaya sebagai aset berharga daerah b. Masih lemahnya perlindungan hukum terhadap asset budaya c. Belum optimalnya pengembangan dan pemamfaatan keragaman seni dan budaya d. Masih kurangnya event-event kesenian dan budaya tradisional e. Belum optimalnya kerjasama dengan swasta dan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya daerah f. Masih kurangnya peran lembaga adat dan pemangku adat dalam membentuk karakter masyarakat g. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran pemuda tentang nilai-nilai sosial budaya serta adat istiadat h. Belum optimalnya pelestarian dan pengembangan cagar budaya <p>Urusan Pariwisata :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lambatnya pertumbuhan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya Pandemi COVID 19 b. Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan

		<p>serapan tenaga kerja</p> <p>c. Belum terbangunnya kemitraan dan kerjasama dengan daerah lain dalam mengembangkan pariwisata</p> <p>d. Masih kurangnya event yang mendukung pengembangan pariwisata</p> <p>e. Masih kurangnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam menunjang pariwisata</p> <p>f. Masih rendahnya daya saing destinasi pariwisata Kota Payakumbuh</p> <p>g. Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata (Dukungan lembaga pariwisata seperti PHRI, ASITA, GEMPI dan pengembangan pariwisata)</p> <p>h. Kurangnya event Sport Tourism dan wisata religi</p>
Isu Strategis	<p>a. Kualitas Pendidikan</p> <p>b. Pengembangan sektor unggulan daerah sebagai pengungkit pertumbuhan ekonomi</p> <p>c. Kualitas dan kuantitas pemenuhan infrastruktur</p> <p>d. Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik yang efektif, efisien dan berbasis informasi</p> <p>e. Nilai nilai karakter dan adat dalam tata kehidupan bermasyarakat</p>	<p>a. Masih rendahnya prestasi atlet</p> <p>b. Terbatasnya event-event olahraga dan kepemudaan akibat pandemic covid-19</p> <p>c. Masih kurangnya pemuda pelopor</p> <p>d. Rendahnya aktifitas organisasi pemuda</p> <p>e. Rendahnya jumlah kunjungan wisatawan</p> <p>f. Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM kepariwisataan lokal</p> <p>g. Meningkatnya pemajuan kebudayaan</p>
Tujuan	<p>a. Terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas</p> <p>b. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas</p> <p>c. Meningkatnya tata kehidupan masyarakat yang berkarakter dan berbudaya</p>	<p>a. Terwujudnya atlet profesional dan mandiri</p> <p>b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pemuda pelopor</p> <p>c. Terwujudnya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan</p> <p>d. Terwujudnya industri pariwisata yang berbasis CHSE</p> <p>e. Terwujudnya pengembangan dan pelestarian adat dan seni budaya</p>
Sasaran	<p>a. Peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing</p> <p>b. Meningkatnya sektor ekonomi</p>	<p>a. Meningkatnya prestasi atlet</p> <p>b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pemuda pelopor dan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Meningkatnya infrastruktur perkotaan d. Meningkatnya penguatan nilai nilai agama, adat dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> berprestasi c. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata d. Meningkatnya kualitas pelayanan destinasi wisata e. Pemajuan kebudayaan dan pelestarian
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas pemuda dan olahraga b. Menumbuhkembangkan industri kepariwisataan yang didukung oleh sektor perdagangan, hotel, restoran, industri dan jasa jasa usaha lainnya dan peningkatan promosi pariwisata Kota Payakumbuh pasca Pandemi Covid-19 c. Percepatan pembangunan infrastruktur perkotaan d. Meningkatnya pengembangan kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pembinaan, pelaksanaan event dan penyediaan sarana prasarana olahraga b. Peningkatan kualitas pemuda dan peningkatan aktivitas organisasi kepemudaan c. Menumbuh kembangkan industri kepariwisataan d. Meningkatkan kualitas pelayanan dan ketersediaan sarana prasana olahraga e. Meningkatkan pembinaan, pengembangan destinasi wisata f. Pelestarian adat dan seni budaya
Arah Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan generasi muda untuk peningkatan peran dan partipasi dalam pembangunan b. Peningkatan pembibitan atlit dan pembinaan olahraga c. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga d. Peningkatan Promosi pariwisata Kota Payakumbuh pasca pandemi covid-19 e. Meningkatnya fungsi dan peran Lembaga kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pembibitan atlit dan pembinaan olahraga prestasi b. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga c. Meningkatkan aktivitas dan peran organisasi pemuda dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pemuda pelopor d. Peningkatan promosi pariwisata kota Payakumbuh (pasca pandemi covid-19) e. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pariwisata dan pemenuhan industry pariwisata berbasis CHSE f. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga adat dan budaya

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Propinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Periode Tahun 2020-2024

Renstra Kemenparekraf yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024. Di dalamnya tertuang Visi Kementerian yang selaras dengan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2020-2024, yaitu **“Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang Maju, Berdaya Saing, Berkelanjutan serta Mengedepankan Kearifan Lokal dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi ini mendukung pencapaian visi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi Kemen parekraf / Baparekraf ini mengandung 4 (empat) kata kunci utama yaitu:

1. Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang maju;
2. Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang berdaya saing;
3. Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang berkelanjutan;
4. Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang mengedepankan kearifan lokal.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju bermakna bahwa pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif kedepan harus mempertimbangkan perkembangan teknologi terkini dalam rangka meningkatkan kualitas produk pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi tersebut tentunya harus mempertimbangkan aspek permintaan wisatawan maupun aspek kemampuan industri dalam mengadopsinya. Selain itu, pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif juga perlu menyesuaikan terhadap perkembangan tren pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif di dunia, agar sektor ini tidak tertinggal dibanding dengan negara lain.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berdaya saing bermakna bahwa produk pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia harus dapat menjadi pilihan dibanding dengan produk serupa yang dihasilkan negara lain. Dalam konteks pariwisata, Indonesia harus mampu menjadi destinasi wisata pilihan wisatawan dunia dibandingkan dengan destinasi di beberapa Negara tetangga seperti Thailand, Filipina dan Singapura. Sedangkan dalam konteks ekonomi kreatif, produk ekonomi kreatif Indonesia harus mampu menembus pasar dunia.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berkelanjutan bermakna pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga dapat terus dinikmati hingga generasi berikutnya. Oleh karena itu, tata kelola pariwisata maupun ekonomi kreatif Indonesia harus mendukung pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDG's) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang mengedepankan kearifan lokal bermakna bahwa dalam pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif, harus fokus dan memprioritaskan kepada kearifan lokal. Mengangkat indikasi geografis Indonesia sebagai suatu originalitas dan identitas diri bangsa Indonesia diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri, baik dalam bidang pariwisata maupun Ekonomi kreatif.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (Sembilan) misi yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun kedepan. Dalam konteks pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, Kemenparekraf / baparekraf berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2 (dua) yaitu **“Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing”**. Oleh karena itu, maka misi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah **“Memperkokoh struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui optimasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif”**.

3.3.2 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Urusan Kebudayaan secara nasional telah menjadi program prioritas sebagaimana dicantumkan dalam agenda prioritas butir ke-5 (lima) Nawacita kedua yaitu **“Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa”**

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024: **“Menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif”**. Visi pembangunan kebudayaan tersebut diturunkan kedalam Misi Pembangunan Kebudayaan yaitu:

1. Peningkatan kesadaran dan pemahaman jati diri dan karakter bangsa
2. Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap keberagaman, serta kreatifitas nilai budaya , tradisi, kepercayaan, sejarah, seni dan film
3. Peningkatan kualitas pengelolaan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya
4. Peningkatan internalisasi dan diplomasi budaya
5. Pengembangan sumber daya budaya

6. Peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan

Merujuk pada visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, untuk Urusan Kebudayaan perlu menjaga sinergitas dengan program nasional ataupun kementerian/lembaga sehingga pembangunan masyarakat yang selaras dan utuh dapat dicapai.

3.3.3 Telaahan Renstra Kementerian Olahraga

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah: ***“Kementrian pemuda dan olahraga yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam membentuk pemuda indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi untuk mewujudkan indonesia yang maju, yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”***

Pernyataan visi ini mengandung 3 kata kunci, yaitu:

1. Pemuda Indonesia yang berkualitas : Pemuda yang beriman dan bertakwan kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan sesuai dengan nilai nilai Pancasila.
2. Masyarakat yang berbudaya olahraga: masyarakat yang aktifitas kesehatannya menjadikan olahraga sebagai gaya hidup guna meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan dalam berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing
3. Bangsa berprestasi olahraga : Indonesia berprestasi di multi event dan single event olahraga tingkat regional Asia dan dunia, terutama pada cabang olimpiade baik pada event elite junior maupun elite senior.

Dalam rangka mewujudkan visi Kemenpora dibutuhkan upaya yang dirumuskan sebagai misi Kemenpora. Misi tersebut sesuai dengan perannya yaitu menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024 adalah :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan
2. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan pembangunan pemuda, masyarakat berbudaya olahraga peningkatan prestasi olahraga

3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga
4. Melaksanakan peran aktif bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional
5. Meningkatkan inovasi dan penggunaan teknologi
6. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan

3.4 Telaahan RTRW

Menurut Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030, pada pasal 6 dinyatakan bahwa penataan ruang wilayah Kota Payakumbuh bertujuan untuk mewujudkan “Kota Payakumbuh yang maju, sejahtera, produktif dan berkelanjutan sebagai pusat pelayanan perdagangan dan jasa regional yang didukung pengembangan sentra industri dan pariwisata”.

Strategi untuk penetapan dan pengembangan kawasan strategis Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010 – 2030 adalah :

- a. meningkatkan pelayanan prasarana dan sarana yang terintegrasi dalam mendukung kegiatan ekonomi kota dan sekitarnya;
- b. mengalokasikan ruang untuk kegiatan industri kecil produk lokal untuk mendorong penguatan ekonomi kreatif sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kota;
- c. menetapkan situs budaya dan bersejarah sebagai cagar budaya yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata;
- d. mengembangkan kegiatan pariwisata, rekreasi dan perlindungan alam di kawasan pinggiran dan badan Sungai Batang Agam dengan konsep waterfront city; dan
- e. mengembangkan kawasan olahraga yang terintegrasi.

Pengembangan pelayanan kegiatan perkotaan Kota Payakumbuh termasuk untuk pengembangan pariwisata harus mengacu pada RTRW Kota Payakumbuh.

Kondisi saat ini, area pusat kota tidak hanya digunakan untuk area komersil, tetapi juga merupakan permukiman dengan kepadatan tinggi. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada gap ekonomi dengan area lain yang jauh dari pusat kota, tetapi juga berkembang secara proporsional dengan kerawanan sosial, dan pencemaran lingkungan. Untuk itu perlu dipertimbangkan pusat pertumbuhan baru, tidak hanya sebagai indikasi mengurangi dampak dari menurunnya daya dukung area yang tidak

mampu lagi mengakomodir lonjakan penambahan penduduk maupun kegiatan kekotaan, sub-pusat pelayanan kota dapat menjadi pilihan untuk menjadi pusat pertumbuhan baru.

Pada tahun 2017, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sudah mulai melakukan pengembangan pembangunan ke arah pinggir Kota Payakumbuh. Dalam pembangunan ini, sesuai dengan adanya rekomendasi perbaikan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada visi-misi (arah kebijakan) RPJMD, maka untuk kegiatan pembangunan kawasan Olahraga, Disparpora akan melengkapi Izin Lingkungan Pembangunan kawasan Olahraga tersebut (*AMDAL jika luas area > 4 Ha dan UKL-UPL jika ≤ 4 Ha*)

Sesuai dengan RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 – 2026 yang menentukan arah kebijakan pembangunan berdimensi kewilayahan, ada beberapa kebijakan yang perlumenjadi perhatian dari penentuan visi, misi, sasaran, strategi dan kebijakan yang perlu dalam Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga antara lain :

1. Pelestarian aset-aset budaya dan sejarah Kota Payakumbuh
 - a. Merevitalisasi fungsi bangunan tua, bangunan bernilai sejarah dan /atau bernilai arsitektur tinggi, serta potensi social budaya masyarakat yang memiliki nilai sejarah sebagai objek wisata budaya.
 - b. Memberikan insentif terhadap bangunan tua, bangunan bernilai sejarah dan / atau bernilai arsitektur tinggi serta potensi sosial budaya masyarakat yang memiliki nilai sosial budaya yang tinggi.
2. Pengembangan kawasan-kawasan yang sudah ditetapkan sebagai kawasan strategis
 - a. Membangun kawasan pariwisata
 - b. Merevitalisasi kawasan pariwisata budaya
3. Pengembangan kegiatan ekonomi regional dan ekonomi kota unggulan sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi Kota Payakumbuh
 - a. Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekonomi

Sedangkan berdasarkan RTRW Kota Payakumbuh Tahun 2010 – 2030, rencana struktur ruang kota Payakumbuh yang menjadi fokus Renstra dari Disparpora terdiri dari :

Kawasan Lindung :

1. Kawasan Cagar Budaya

Kawasan cagar budaya Kota Payakumbuh diarahkan pada kawasan Patung Ratanan Ibu sebagai Monumen Bersejarah, yang memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi dan kawasan rumah-rumah tua di sekitar kawasan Balai Kaliki.

2. Ruang Terbuka Hijau Kota

RTH Hutan Kota, yang terdapat pada Kawasan Ngalau yang memiliki fungsi sebagai kawasan Agro wisata Ngalau.

3.5. Penentuan Isu- Isu Strategis

Sebagai suatu institusi pemerintah dalam mengelola urusan : Pariwisata, Kebudayaan serta Pemuda dan Olahraga dihadapkan pada isu strategis yang muncul pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yaitu :

1. Masih rendahnya jumlah kunjungan wisatawan

Disebabkan karena pandemi covid 19 dan tidak diselenggarakan event daerah karena pembatasan social distancing

2. Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah

Kurangnya even kesenian yang diselenggarakan di daerah, belum optimalnya pembinaan, pembinaan dan pemamfaatan terhadap kelompok seni dan banyaknya Benda Cagar Budaya (BCB) yang sudah terdata dan belum ditetapkan sebagai Cagar Budaya serta belum maksimalnya pengamanan, pemanfaatan dan pemeliharaan Cagar Budaya

3. Masih kurangnya pemuda pelopor

Kurangnya pemuda pelopor disebabkan belum terdatanya dengan lengkap dan tidak adanya pendidikan, pelatihan dan edukasi terhadap kelompok pemuda pelopor dan perorangan.

4. Belum optimalnya prestasi atlit

Disebabkan belum terlaksananya event olah raga berjenjang secara maksimal dan kurangnya fasilitasi olah raga sesuai dengan cabang olah raga yang diikuti pada event tingkat Propinsi/ Nasional

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 maka dirumuskan tujuan dan sasaran pada masing-masing misi sebagai berikut:

Tujuan Jangka Menengah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah :

1. Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah
2. Terwujudnya akuntabilitas kinerja Dinas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
3. Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya
4. Menjadikan atlit yang profesional dan mandiri

Selanjutnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menetapkan sasaran tiap tahunnya sebagai berikut :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
3. Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah
4. Meningkatnya prestasi atlit

Berikut tujuan dan sasaran jangka menengah serta target indikator Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RENSTRA		TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN			
				CAPAIAN TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	0	7,5 %	1%	1,5%	2%	2,5%
2	Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal	Jumlah objek Pemajuan kebudayaan daerah yang dilestarikan	-	-	4 objek	4 objek	4 objek	4 objek
3	Menjadikan atlit yang profesional dan mandiri	Meningkatnya prestasi atlit	Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional	8 atlit	20 atlit	2 atlit	2 atlit	2 atlit	2 atlit

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sedangkan arah kebijakan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama 4 (empat) tahun guna mencapai sasaran RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 secara bertahap.

Strategi dan arah kebijakan yang disusun harus dapat menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara lebih efektif dan efisien. Dari tujuan dan sasaran Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang telah dibahas pada Bab sebelumnya, dapat dikelompokkan Strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh sebagai berikut :

Tabel 5.1

Tujuan dan sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas	Meningkatnya kualitas SDM yang berdaya saing	Peningkatan kualitas pemuda dan olahraga	Peningkatan pembibitan atlet dan pembinaan olahraga prestasi
				Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
2	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas	Meningkatnya sektor ekonomi Strategis	Menumbuh kembangkan industri kepariwisataan yang didukung oleh perdagangan, hotel, restoran, industri dan jasa jasa usaha lainnya	Peningkatan promosi pariwisata kota Payakumbuh (pasca pandemi covid-19)

3	Meningkatnya tata kehidupan masyarakat yang agamis, berkarakter dan berbudaya	Meningkatnya ketahanan social budaya masyarakat yang berlandaskan ABS/SB	Meningkatkan pengembangan kebudayaan	Meningkatkan fungsi dan peran lembaga adat dan budaya
---	---	--	--------------------------------------	---

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk terlaksananya strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk jangka waktu 4 (empat) tahun perlu disusun lebih lanjut rencana program dan kegiatan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah raga dalam melaksanakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif lebih rinci dapat dilihat dalam bentuk tabel pada ***lampiran Rencana Strategi ini***

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN TAHUN 2023-2026
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PAYAKUMBUH**

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Awal Data pada Tahun		Target Kerangka Pendanaan dan Kinerja 2023-2026								Kondisi Kinerja Pendanaan pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
				Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2022	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kinerja	Rp
						Kinerja	(Rp)	Kinerja	(Rp)	Kinerja	(Rp)	Kinerja	(Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Terwujudnya wisata yang aman, menarik, berwawasan lingkungan dan mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase objek wisata unggulan dalam kondisi baik	45%	50%	50%	1,073,233,197	50%	949,333,647	50%	779,333,647	55%	865,053,690	50%	3,666,954,181
			Jumlah pengembangan destinasi pariwisata	1 ow	1 ow	1 ow		1 ow		1 ow	1 ow		1 ow		
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	- Jumlah objek pariwisata unggulan yang dikembangkan - Persentase pemeliharaan objek wisata sesuai standar kelayakan	3 ow 80%	4 ow 80%	4 ow 80%	1,073,233,197	4 ow 80%	949,333,647	4 ow 80%	779,333,647	4 ow 80%	865,053,690	4 ow 80%	3,666,954,181
		Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah pengembangan destinasi pariwisata		1 ow	1 ow	217,999,900	1 ow	94,100,350	1 ow	74,100,350	1 ow	74,100,350	1 ow	460,300,950

		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara		3 unit	3 unit	855,233,297	3 unit	855,233,297	3 unit	705,233,297	3 unit	785,233,297	3 unit	3,200,933,188
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase promosi kepariwisataan yang dilaksanakan	75%	80%	80%	325,000,000	80%	62,999,070	80%	62,999,070	81%	62,999,070	80%	513,997,210
			Jumlah pengembangan destinasi pariwisata		1 ow	1 ow									
			Rata rata lama tinggal wisatawan	1,40 hari	1,50 hari	1,50 hari		1,50 hari		1,50 hari		2 hari		1,50 hari	
			Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan pelaku usaha jasa pariwisata	6 kerjasama	7 kerjasama	7 kerjasama									
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah event kepariwisataan yang dilaksanakan	3 event	3 event	3 event	325,000,000	3 event	62,999,070	3 event	62,999,070	4 event	62,999,070	13 event	513,997,210

		Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		1 dokumen	1 dokumen	75,000,000	1 dokumen	12,935,320	1 dokumen	12,935,320	2 dokumen	12,935,320	5 dokumen	113,805,960
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 event 3 laporan	3 event 3 laporan	3 event 3 laporan	200,000,000	3 event 3 laporan	50,063,750	3 event 3 laporan	50,063,750	3 event 3 laporan	50,063,750	12 event 12 laporan	350,191,250
		Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota baik dalam dan Luar negeri	jumlah laporan bulanan data kunjungan wisata dan penyusunan buku jasa usaha pariwisata		12 laporan 50 buku	12 laporan 50 buku	50,000,000	12 laporan 50 buku		12 laporan 50 buku		12 laporan 50 buku		12 laporan 50 buku	50,000,000
		PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Jumlah karya ekonomi kreatif yang difasilitasi	1 fasilitasi	1 fasilitasi	1 fasilitasi	100,680,690	1 fasilitasi	91,680,690	1 fasilitasi	91,680,690	1 fasilitasi	91,680,690	4 fasilitasi	375,722,760
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang difasilitasi	6 kali	1 kegiatan	1 kegiatan	100,680,690	1 kegiatan	91,680,690	1 kegiatan	91,680,690	1 kegiatan	91,680,690	5 kegiatan	375,722,760

		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata		30 Orang	30 Orang	30,004,490	30 Orang	21,004,490	50 Orang	21,004,490	50 Orang	21,004,490	160 Orang	93,017,960
		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif		4 Laporan	4 Laporan	40,676,200	4 Laporan	40,676,200	5 Laporan	40,676,200	5 Laporan	40,676,200	18 Laporan	162,704,800
		Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		30 Orang	30 Orang	30,000,000	30 Orang	30,000,000	50 Orang	30,000,000	50 Orang	30,000,000	160 Orang	120,000,000
Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PEYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai IKM Nilai AKIP	86 A	89 A	90 A	5,921,406,704	90 A	5,519,040,210	90 A	5,671,371,885	90 A	5,441,540,210	90 A	22,553,359,009	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	- Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik - Persentase capaian kinerja program/kegiatan	100% 95%	100% 95%	100% 95%	36,848,030	100% 95%	34,848,030	100% 95%	34,848,030	100% 95%	34,848,030	100% 95%	141,392,120	

		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 dokumen	7 dokumen	7 dokumen	21,039,650	28 dokumen	84,158,600						
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	15,808,380	6 Laporan	13,808,380	6 Laporan	13,808,380	6 Laporan	13,808,380	24 dokumen	57,233,520
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang dibayarkan gaji	100%	100%	100%	4,111,657,646	100%	4,111,657,646	100%	4,111,657,646	100%	4,111,657,646	100%	16,446,630,584
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	32 Orang/Bulan	34 Orang/Bulan	34 Orang/Bulan	3,792,746,390	136 Orang/Bulan	15,170,985,560						
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD			24 Laporan	318,911,256	24 Laporan	1,275,645,024						
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	- Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	80%	80%	80%	471,116,320	80%	374,311,460	80%	372,311,460	80%	374,311,460	80%	1,592,050,700
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		1 Paket	1 Paket	8,450,340	4 Paket	33,801,360						

		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Paket	1 Paket	90,000,000	1 Paket	17,211,140	1 Paket	17,211,140	1 Paket	17,211,140	4 Paket	141,633,420
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		1 Paket	1 Paket	32,027,110	4 Paket	128,108,440						
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		1 Paket	1 Paket	32,617,220	1 Paket	32,617,220	1 Paket	30,617,220	1 Paket	32,617,220	4 Paket	128,468,880
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan		1 Dokumen	1 Dokumen	4,225,650	4 Paket	16,902,600						
		Penyediaan Makan dan Minum Rapat	Jumlah laporan Rapat		1 Dokumen	1 Dokumen	15,000,000								
		Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu		1 Dokumen	1 Dokumen	20,000,000	1 Dokumen	10,984,000	1 Dokumen	10,984,000	1 Dokumen	10,984,000	4 Dokumen	52,952,000
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	113 kali	136 Laporan	136 Laporan	268,796,000	544 kali	1,075,184,000						

		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	80%	80%	80%	314,850,000	80%	124,850,940	80%	340,850,940	80%	64,850,940	80%	845,402,820
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	3 unit		1 Unit	200,850,000	4 unit	110,000,000	1 Unit	330,000,000	2 unit	50,000,000	6unit	690,850,000
		Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	6 Paket	1 Paket	1 Paket	14,000,000	1 Paket	14,850,940	1 Paket	10,850,940	1 Paket	14,850,940	4 Paket	54,552,820
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan			1 unit	100,000,000							1 unit	100,000,000
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	80%	80%	80%	763,884,708	80%	653,072,134	80%	610,903,809	80%	653,072,134	80%	2,680,932,785
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1 Laporan	1 Laporan	2,640,000	4 Laporan	10,560,000						
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		48 Laporan	48 Laporan	534,000,000	48 Laporan	366,787,876	48 Laporan	330,678,780	48 Laporan	366,787,876	192 Laporan	1,598,254,532

		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan			12 Laporan	227,244,708	12 Laporan	283,644,258	12 Laporan	277,585,029	12 Laporan	283,644,258	48 Laporan	1,072,118,253
		Penyediaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%		100%	19,250,000	100%	17,500,000	100%	17,500,000	100%	17,500,000	100%	71,750,000
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan			1 paket	19,250,000	1 paket	17,500,000	1 paket	17,500,000	1 paket	17,500,000	4 paket	71,750,000
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik - Persentase penyusunan laporan aset sesuai pedoman	80% 100%	80% 100%	80% 100%	203,800,000	80% 100%	202,800,000	80% 100%	200,800,000	80% 100%	202,800,000	80% 100%	810,200,000
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	29 Unit	32 Unit	33 Unit	149,740,000	37 Unit	149,740,000	38 Unit	149,740,000	40 Unit	149,740,000	148 Unit	598,960,000
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	21 Unit	21 Unit	21 Unit	20,860,000	21 Unit	25,860,000	21 Unit	25,860,000	21 Unit	25,860,000	84 Unit	98,440,000

		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	2 Unit	2 Unit	25,840,000	2 Unit	21,840,000	2 Unit	19,840,000	2 Unit	21,840,000	8 Unit	89,360,000
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	1 unit	2 Unit	7,360,000	2 Unit	5,360,000	2 Unit	5,360,000	2 Unit	5,360,000	8 Unit	23,440,000
Terwujudnya pengembangan dan pelestarian seni dan budaya lokal	Meningkatnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase objek pemajuan kebudayaan dilestarikan			27%	752,883,430	27%	469,177,031	28%	396,622,140	28%	416,622,140	28%	2,035,304,741
			Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif	80 kelompok	74 kelompok	80 kelompok		80 kelompok		80 kelompok		74 kelompok			
			Jumlah penyelenggaraan festival budaya	19 event	15 event	19 event		19 event		19 event		15 event			
			Jumlah pemangku adat yang aktif pada kegiatan adat dan budaya daerah	26 orang	27 orang	27 orang		27 orang		27 orang		27 orang			
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah karya kebudayaan yang dilestarikan		3 karya budaya	3 karya budaya		24,000,000		3 karya budaya		23,000,000		3 karya budaya	

		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan			3 Objek	24,000,000	3 Objek	23,000,000	3 Objek	23,000,000	3 Objek	23,000,000	12 Objek	590,866,720
		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah event kesenian tradisional yang dilestarikan	1 event	3 event	3 event	185,000,000	3 event	148,622,240	3 event	128,622,240	3 event	128,622,240	12 event	500,000,000
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan		3 Objek	3 Objek	125,000,000	3 Objek	123,622,050	3 Objek	103,622,050	3 Objek	103,622,050	12 Objek	375,000,000
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional		4 Laporan	4 Laporan	60,000,000	4 Laporan	25,000,190	4 Laporan	25,000,190	4 Laporan	25,000,190	12 Laporan	125,000,000
		Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga adat yang dilakukan pembinaan	10 nagari	22 Lembaga	22 Lembaga	543,883,430	22 Lembaga	297,554,791	22 Lembaga	244,999,900	22 Lembaga	264,999,900	22 Lembaga	1,351,438,021
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan		22 Objek	22 Objek	114,999,900	22 Objek	94,999,900	22 Objek	84,999,900	22 Objek	84,999,900	22 Objek	379,999,600

		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina		22 orang	22 orang	428,883,530	22 orang	202,554,891	22 orang	160,000,000	22 orang	180,000,000	22 orang	971,438,421
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Komunitas/pelaku seni yang ditingkatkan kapasitasnya Jumlah benda cagar budaya yang dilindungi				150,000,000	100% 28 bcb	50,000,000	100% 28 bcb	50,000,000	100% 28 bcb	50,000,000	100% 28 bcb	300,000,000
		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga kesenian tradisional yang ditingkatkan kapasitasnya				150,000,000	2 Lembaga	50,000,000	2 Lembaga	50,000,000	2 Lembaga	50,000,000	2 Lembaga	300,000,000
		Peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional	jumlah festival kesenian daerah yang terfasilitasi penyelenggaraannya				150,000,000	2 Event	50,000,000	2 Event	50,000,000	2 Event	50,000,000	2 Event	300,000,000
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Jumlah cagar budaya dalam kondisi baik/terpeliharaan	26 bcb	28 bcb	28 bcb	30,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	28,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	119,360,640
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	28 bcb	28 bcb	28 bcb	30,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	28,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	119,360,640
		Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah benda cagar budaya yang dilindungi		28 bcb	28 bcb	30,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	28,340,160	28 bcb	30,340,160	28 bcb	119,360,640

		PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	persentase koleksi permuseuman yang dipelihara				15,000,000	100%	50,000,000	100%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	155,000,000
		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah koleksi museum yang dikelola		50 unit	60 unit	15,000,000	70 unit	50,000,000	80 unit	40,000,000	90 unit	50,000,000	90 unit	155,000,000
		Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu		50 unit	60 unit	15,000,000	70 unit	50,000,000	80 unit	40,000,000	90 unit	50,000,000	90 unit	155,000,000
Menjadikan atlet yang profesional dan mandiri	Peringkat pemuda	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,0432%	0,0432%	4,32%	586,097,070	4,32%	421,126,380	4,50%	359,529,600	4,50%	367,529,600	4,50%	1,734,282,650
			Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	43,16%	43,16%	35,20%		35,20%		40,16%		40,16%		40,16%	
			Jumlah pemuda pelopor yang sampai ke tingkat nasional	0 orang	2 orang	2 orang									
			Persentase pemuda yang berwirausaha	65%	65%	65%		65%		65%		65%		65%	

			Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	30 buah	30 OKP	30 OKP		30 OKP		30 OKP		30 OKP		30 OKP	
		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kader, pemuda pelopor dan wirausaha muda dan pelatihan paskibraka	3 kali	3 kegiatan	3 kegiatan	556,500,290	3 kegiatan	394,529,600	3 kegiatan	336,529,600	3 kegiatan	344,529,600	12 kegiatan	1,632,089,090
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	5 orang	5 orang	5 orang	23,999,770	5 orang	23,999,770	5 orang	18,999,770	5 orang	23,999,770	20 orang	90,999,080
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	30 orang	30 orang	30 orang	20,529,830	30 orang	20,529,830	30 orang	17,529,830	30 orang	20,529,830	120 orang	79,119,320
		Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan	54 orang	54 orang	54 orang	511,970,690	54 orang	350,000,000	54 orang	300,000,000	54 orang	300,000,000	216 orang	1,461,970,690

		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi yang diberdayakan dan dikembangkan	30 OKP	30 OKP	30 OKP	29,596,780	30 OKP	26,596,780	30 OKP	23,000,000	30 OKP	23,000,000	30 OKP	102,193,560
		Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan		1 dokumen	1 dokumen	29,596,780	1 dokumen	26,596,780	1 dokumen	23,000,000	1 dokumen	26,596,780	1 organisasi	105,790,340
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Peningkatan prestasi olahraga (tingkat daerah)	45 medali	170 medali	55 medali	13,238,916,682	55 medali	652,508,160	55 medali	607,508,160	55 medali	637,508,160	220 medali	15,136,441,162
			Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	87%	90%	90%		90%		90%		90%			
			Jumlah sapras olahraga yang dibangun	3 buah	2 buah	5 buah		5 buah		5 buah		5 buah		20 buah	
			Jumlah penyelenggaraan event olahraga rekreasi	1 event	9 event	3 event		3 event		3 event		3 event		12 event	
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase guru/pelatih yang aktif membina pelajar dalam cabang olahraga	80%	80%	80%	107,312,660	80%	95,312,660	80%	80,312,660	80%	90,312,660	80%	373,250,640

		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar		1 dokumen	1 dokumen	107,312,660	1 dokumen	95,312,660	1 dokumen	80,312,660	1 dokumen	90,312,660	4 dokumen	373,250,640
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kompetisi/event olahraga yang diselenggarakan	3 event	5 event	5 event	664,727,740	5 event	306,727,740	5 event	276,727,740	5 event	296,727,740	20 event	1,544,910,960
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota		1 dokumen	1 dokumen	449,000,000	1 dokumen	130,000,000	1 dokumen	130,000,000	1 dokumen	130,000,000	4 dokumen	249,999,670
		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota		1 dokumen	1 dokumen	127,749,880	1 dokumen	95,749,880	1 dokumen	75,749,880	1 dokumen	85,749,880	4 dokumen	62,449,910
		Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan		27 orang	27 orang	87,977,860	27 orang	80,977,860	27 orang	70,977,860	27 orang	80,977,860	108 orang	99,999,840
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi dan sarana prasarana olahraga yang dikembangkan	1 event dan 6 unit	2 event dan 2 unit	2 event dan 2 unit	12,466,876,282	2 event dan 2 unit	250,467,760	2 event dan 2 unit	250,467,760	2 event dan 2 unit	250,467,760	8 event dan 8 unit	13,218,279,562

		Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi			1 dokumen	40,467,760		40,467,760		40,467,760		40,467,760	10 event	161,871,040
		Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai		6 unit	6 unit	12,426,408,522	6 unit	210,000,000	6 unit	210,000,000	6 unit	210,000,000	24 unit	13,056,408,522
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Peringkat pramuka Tingkat Propinsi	5	2 organisasi kepramukaan	2 organisasi kepramukaan	154,999,776	2 organisasi kepramukaan	54,999,776	2 organisasi kepramukaan	64,999,776	2 organisasi kepramukaan	94,999,776	2 organisasi kepramukaan	208,140,630
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah pembinaan terhadap organisasi kepramukaan	4 kali	4 kali	4 kali	154,999,776	4 kali	54,999,776	4 kali	64,999,776	4 kali	94,999,776	16 kali	208,140,630
		Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Organisasi	1 Organisasi	1 Organisasi	154,999,776	1 Organisasi	54,999,776	1 Organisasi	64,999,776	1 Organisasi	94,999,776	1 organisasi	208,140,630

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja dijadikan sebagai ukuran keberhasilan yang ingin dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya.

Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 – 2026 adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang telah dan akan dicapai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam lima tahun sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Kota Patyakumbuh Tahun 2023 – 2026. Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 - 2026
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

NO	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPDT 2023-2026		TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPDT 2023-2026	Ket
			CAPAIAN TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022	2023	2024	2025	2026		
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	0	1	1	1,5	2	2,5	2,5	IKD
2	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	%	0,07	1	1	1	1	1	1	IKK
3	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/kota (pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	%	11,66	11	11	11	11	11	11	IKK
4	Tingkat hunian akomodasi	jumlah kamar terjual	14.477	15.000	18	20	25	30	30	IKK

5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	0.4	0.41	0.45	0.5	0.80	1	1	IKK
6	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai nilai budaya	%	81,82	100	100	100	100	100	100	IKD/PK
7	Terlestarikan cagar budaya	objek	3.4	3.5	3.75	4	4.5	5	5	IKU
8	Jumlah atlet berprestas tingkat Nasional	Orang	8	20	2	2	2	2	2	IKD
9	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial	organisasi	150	150	150	150	150	150	150	IKK
10	Peningkatan prestasi olahraga tingkat Nasional/Internasional	medali	8	2	2	3	2	2	9	IKK
11	Penumbuhan milenial entrepreneur dan woman entrepreneur	Orang	0	0	200	231	259	300	315	Pencapaian Progul Provinsi

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Lainnya yang menjadi Urusan
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh

NO	INDIKATOR	Satuan	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RENSTRA		TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPDT 2023-2026	KET
			CAPAIAN TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022	2023	2024	2025	2026		
1	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	objek	1	1	3	3	3	3	3	IKK
2	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	unit	42	42	42	42	42	42	42	IKK
3	Rata-rata tinggal wisatawan nusantara tingkat hunian akomodasi	jumlah kamar terjual	14.477	15.000	15.500	15.700	16.000	16.300	16.300	IKK
4	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara	orang	38.482	40.000	41.000	42.000	43.000	44.000	44.000	IKK
5	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	kali	5	5	5	5	5	5	5	IKK
6	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri	buah	4	4	5	5	5	6	6	IKK

7	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	objek Wisata	3	3	3	3	3	3	3	IKK
8	Jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	unit	-	28	28	28	28	28	28	IKK
9	Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif	grup	74	80	80	80	80	80	74	IKK
10	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi)	objek	-	-	200	200	200	200	200	IKK
11	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayaan keberagaman)	objek	-	-	53	54	54	54	54	IKK
12	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa, meningkatkan ketahanan budaya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat)	objek	-	-	39	40	40	40	40	IKK

13	Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola)	orang	-	-	10	10	10	10	10	IKK
14	Register cagar budaya (pendaftaran, pengkajian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	objek	-	-	34	40	40	40	40	IKK
15	Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)	objek	-	-	1	1	1	1	1	IKK
16	Pemanfaatan cagar budaya provinsi (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	objek	-	-	2	2	2	2	2	IKK
17	Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya	tim	-	-	1	1	1	1	1	IKK
18	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	event	-	-	5	6	7	8	8	IKK
19	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	karya budaya	-	-	10	10	10	10	10	IKK
20	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	atlet	8	20	2	2	2	2	2	IKU

21	Jumlah pemuda berprestasi yang sampai ke Tingkat Nasional	orang	-	1	1	1	1	1	1	IKU
22	Peringkat Pramuka tk propinsi	Regu	2	2	2	2	2	2	2	IKK
23	Jumlah medali pada event olahraga tingkat daerah	medali	53	170	55	55	55	55	55	IKK
24	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	orang	15	15	15	15	15	15	15	IKK
25	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan	orang	27	27	7	29	29	29	29	IKK
26	Jumlah penyelenggaraan event olah raga prestasi tingkat daerah	event	3	4	3	3	3	3	3	IKK
27	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan	organisasi	1942	1841	1840	1840	1840	1840	1840	IKK

BAB VIII

PENUTUP

Penyusunan Rancangan Awal Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 ini, merupakan dokumen perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh serta berpedoman pada RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026.

Di dalam Rancangan Awal Rencana Strategi Daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan yang terinci dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh untuk periode 4 (empat) tahun. Perhatian terhadap berbagai hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam bidang pariwisata, pemuda dan olahraga menjadi sesuatu yang penting untuk dimaknai guna pencapaian keberhasilan segala yang tertuang dalam Rencana Strategis Daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini sangat ditentukan oleh penguatan dan peran serta aktif pelaku/*stakeholders* pembangunan, khususnya disini aparatur Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, 31 Maret 2022

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga



DESMON KORINA, S.IP, MM

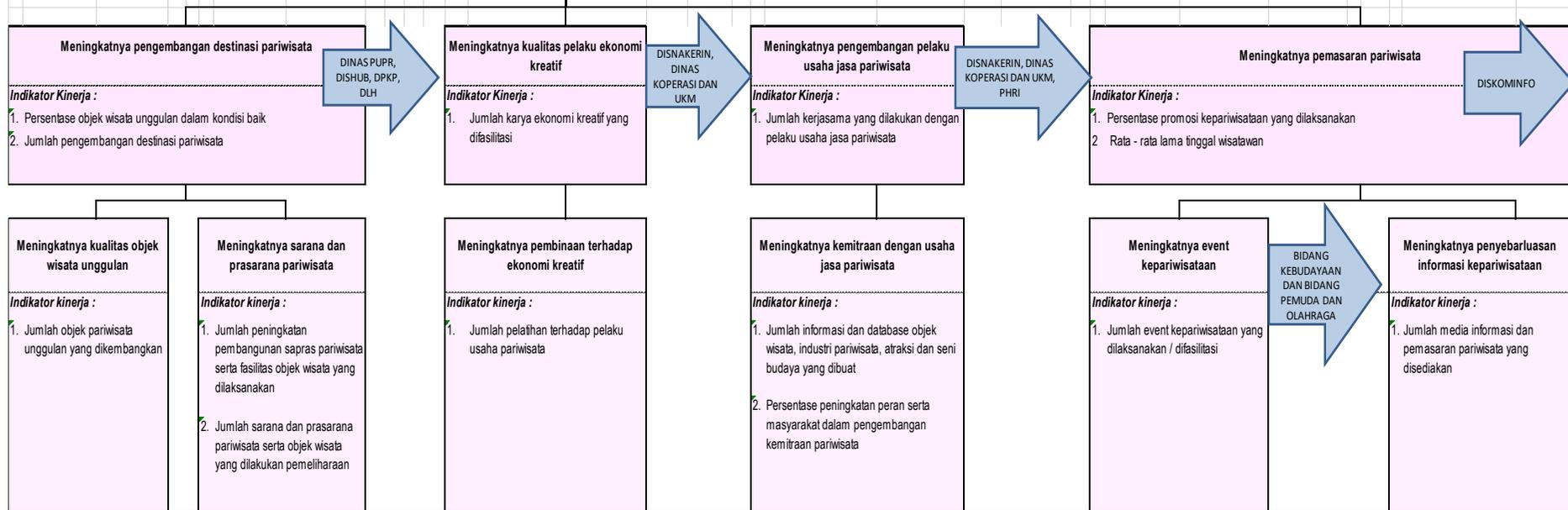
NIP. 19691231 199003 2 016

ISU STRATEGIS :
MASIH RENDAHNYA JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN



Sasaran : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

IKU : Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan



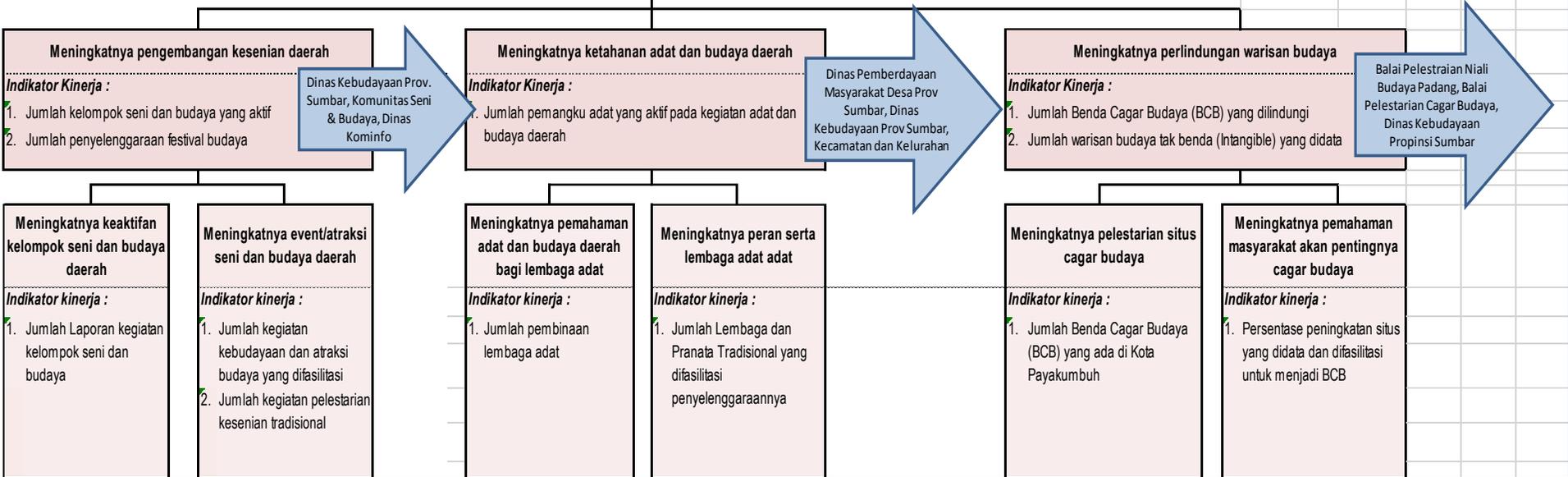
**POHON KINERJA SASARAN II
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGAKOTA PAYAKUMBUH**

ISU STRATEGIS :
Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian budaya daerah



Sasaran : Meningkatkan Pengembangan dan Pelestarian Budaya Daerah

IKU : Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya



**POHON KINERJA SASARAN III
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA**

ISU STRATEGIS :
Belum optimalnya prestasi atlet

Sasaran : Meningkatkan Prestasi Atlet

IKU : 1. Jumlah atlet berprestasi tingkat Nasional

Meningkatnya daya saing atlet dalam berkompetisi

Indikator Kinerja :

- 1 Jumlah medali pada event olahraga tingkat daerah
- 2 persentase sarana olahraga dalam kondisi baik
- 3 Jumlah kompetisi /event olahraga yang diselenggarakan

DISKOMINFO, DINAS PUPR,
KONI, DINAS LINGKUNGAN
HIDUP

Meningkatnya daya saing pelajar dalam kejuaraan olahraga

Indikator Kinerja :

- 1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diikuti pelajar

DINAS
PENDIDIKAN,
KONI

Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga

Indikator Kinerja :

1. Persentase olahraga yang diikuti masyarakat
2. Jumlah penyelenggaraan even olahraga rekreasi

DISKOMINFO

Meningkatnya kompetisi cabang olahraga

Indikator kinerja :

- 1 Jumlah kompetisi olahraga yang diikuti oleh atlet

Meningkatnya fasilitasi terhadap cabang olahraga

Indikator kinerja :

- 1 Jumlah event olahraga yang difasilitasi

Meningkatnya kapasitas atlet dan pelatih

Indikator kinerja :

1. Jumlah atlet berprestasi tingkat kota
2. Jumlah pelatih yang punya sertifikat

Meningkatnya kualitas pelajar dalam cabang olahraga

Indikator kinerja :

- 1 Jumlah jenis olahraga yang diikuti pelajar dalam kompetisi olahraga Tk Propinsi dan Nasional

Meningkatnya peran serta guru/pelatih dalam cabang olahraga

Indikator kinerja :

1. Persentase guru/pelatih yang aktif membina pelajar dalam cabang olah raga

Meningkatnya antusias masyarakat mengikuti event olahraga rekreasi

Indikator kinerja :

1. Jumlah event olahraga rekreasi yang diselenggarakan
2. Jumlah sarana olahraga yang tersedia

BIDANG
PEMASARAN
PARIWISATA

**POHON KINERJA SASARAN IV
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA**

ISU STRATEGIS :
Masih kurangnya pemuda pelopor

Sasaran : Meningkatnya Daya Saing Pemuda

Indikator : Jumlah pemuda berprestasi yang sampai ke Tingkat Nasional

Meningkatnya kemandirian pemuda

Indikator Kinerja :

1. Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif
2. Jumlah pemuda yang berwirausaha

DINAS PEMUDA OLAHRAGA
PROV SUMBAR, KNPI,
DISKOP&UKM, DISNAKERIN,
DINAS PENDIDIKAN, KWARCAB
PAYAKUMBUH

**Meningkatnya kemampuan
pemuda dalam berorganisasi**

Indikator kinerja :

1. Jumlah pembinaan yang dilakukan terhadap organisasi kepemudaan

**Meningkatnya kualitas
pemuda dalam berkompetisi**

Indikator kinerja :

1. Jumlah pemuda pelopor yang dibina
2. Jumlah pemuda pelopor yang mengikuti seleksi

**Meningkatnya keterampilan
pemuda**

Indikator kinerja :

1. Jumlah pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemuda

POHON KINERJA V
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

IKU : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga oleh Inspektorat

